

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELAS XI IPS/2 SMA PGRI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ATHARI DWIKA WULAN HARVY
NIM. 18023064/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

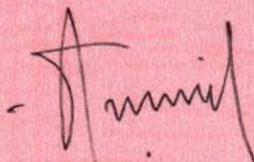
SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Media Audio Visual pada Kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang
Nama : Athari Dwika Wulan Harvy
NIM/TM : 18023064/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 November 2022

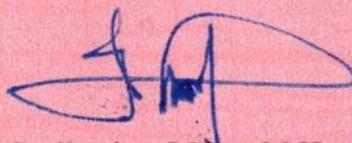
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

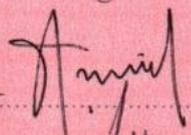
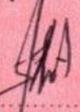
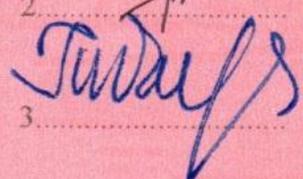
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Media Audio Visual
pada Kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang

Nama : Athari Dwika Wulan Harvy
NIM/TM : 18023064/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athari Dwika Wulan Harvy
NIM/TM : 18023064/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Media Audio Visual pada Kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Athari Dwika Wulan Harvy
NIM/TM. 18023064/2018

ABSTRAK

Athari Dwika Wulan Harvy. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Media Audio Visual pada Kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari di kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes tertulis (kognitif). Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan indikator Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami kenaikan dengan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 39.9%. Setelah dilakukan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan meski belum optimal dengan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 2 menjadi 70%. Penggunaan media audio visual diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes tertulis siswa menunjukkan peningkatan sangat baik, rata-rata hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus I adalah 59.09%. Kemudian hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus II menjadi 81,81%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran seni tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas XI IPA/2 SMA PGRI 1 Padang”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum selaku Dosen Penguji I dan Bapak Indrayuda S.Pd.,M.Pd.,Ph.D Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M. Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M. Hum dan Bapak Harisnal Hadi, S.Pd, M.Pd Selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Fanny, Bang Beng, Ila, Alif, yang telah menemani hari hari panjang, terimakasih telah menjadi rumah untuk segala keluh kesah dan harapanku.
8. Kepada teman-teman Sendratasik 2018 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan semoga sukses untuk teman-teman semuanya.
9. Kepada semua orang tercinta yang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi.
10. *“Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna tthank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting”*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pendidikan.....	8
2. Pembelajaran	9
3. Pembelajaran Seni Tari.....	10
4. Media Pembelajaran	12
5. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual.....	13
6. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran.....	14
7. Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian	22
C. Variabel yang Diamati.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian	24

F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I	40
2. Siklus II.....	57
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Semester II kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022 ...	2
2. Daftar Sarana SMA PGRI 1 Padang	37
3. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah	38
4. Struktur Organisasi SMA PGRI 1 Padang	39
5. Data Guru dan Staff Pegawai SMA PGRI 1 Padang	39
6. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	51
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I	53
8. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	67
9. Hasil belajar Siswa Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Alur Kegiatan PTK.....	25
3. SMA PGRI 1 Padang.....	34
4. Proses Pembelajaran.....	44
5. Pelaksanaan Tes Tertulis.....	49
6. Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	51
7. Hasil Belajar Pada Siklus I Menggunakan <i>Posttest</i>	55
8. Proses Pembelajaran.....	62
9. Proses Diskusi Siklus II.....	65
10. Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	68
11. Hasil Belajar pada Siklus II Menggunakan <i>Posttest</i>	71
12. Presentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus.....	73
13. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu komponen yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Menurut Undang- Undang tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20, Pembelajaran memiliki pengertian proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang efektif. Sesuai dengan Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pelaksanaan pembelajaran berbasis aktivitas dengan karakteristik: (a) Interaktif dan inspiratif; (b) Menyenangkan, Menantang, dan motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran; (c) Kontekstual dan kolaboratif; (d) Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa dan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta perkembangan fisik serta psikologis siswa (Peraturan Kementrian Pendidikn dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014:2).

Agar terwujudnya hal tersebut pendidik memerlukan metode pembelajaran dan dibantu dengan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang efektif dapat dicapai. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang diberikan. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyam-

paikan materi pembelajaran kepada siswa. Beberapa jenis media pembelajaran yaitu audio, visual, dan audio visual.

Pada proses pembelajaran di SMA PGRI 1 Padang guru masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran. Guru hanya mengandalkan Lembar Kerja Siswa atau buku LKS, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran dengan KD 3.1 menerapkan konsep teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi mengakibatkan suasana pembelajaran terlihat monoton. Selain itu siswa kurang aktif dalam bertanya dan tidak ingin memberikan pendapat, siswa tidak sepenuhnya memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa menjadi menurun.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI 1 Padang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester II kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Teori	KKM
1	XI IPA 1	83	75
2	XI IPA 2	86	75
3	XI IPS 1	73	75
4	XI IPS 2	70	75

Sumber : Nilai Ulangan Harian yang diperoleh dari guru Seni Budaya kelas XI SMA PGRI 1 Padang

Pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 siswa kurang fokus dalam pembelajaran, kurang aktif dan kurang percaya diri apabila di tugaskan oleh guru. Guru hanya memberikan LKS untuk menyampaikan

materi dan di bidang praktek diberikan kebebasan dalam mencari tarian. Hal ini mengakibatkan siswa bisa berekspresi dalam gerak tetapi memiliki tingkat pemahaman materi pembelajaran yang rendah. Disamping itu dengan hanya membaca LKS tersebut membuat siswa menjadi bosan dan sering berbicara dengan teman sehingga kondisi kelas menjadi gaduh. Cara seperti ini menjadi pembelajaran kurang bermakna karena banyak siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran mereka meribut dan mengganggu teman yang sedang belajar. Diminta guru untuk membaca buku mereka banyak bermain-main hp sehingga pembelajaran kurang kondusif.

Kesulitan lain yang dialami yaitu keterbatasannya waktu yakni 35 menit tiap satu jam pelajaran yang dalam satu minggu hanya ada satu kali tatap muka selama dua jam pelajaran saja tiap kelas. Hal itu membuat kebanyakan siswa lupa mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi mengakibatkan siswa menjadi mudah bosan, dan media cetak yang mudah rusak dan robek. Dan dibutuhkan pula kemampuan bahasa yang tinggi dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu kurangnya contoh untuk gerak tari dalam media cetak membuat rendahnya pemahaman siswa tentang materi seperti membedakan teknik gerak kaki, tangan, badan yang sangat dibutuhkan dalam karya tari. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media pembelajaran secara optimal serta arahan guru dalam proses belajar mengajar, mengoptimalkan media pembelajaran dapat berupa

penggunakan media Audiovisual seperti alat proyeksi LCD (*Liquid Crystal Display*). Media audio visual dalam pembelajaran tari memiliki kelebihan tersendiri, dikarenakan penggunaan dua indra yaitu melihat dan mendengar. Menjadikan siswa lebih mudah mengamati tari khususnya tari kreasi. Selain itu media audio visual juga mampu menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena mendorong siswa untuk lebih banyak mengamati dan memperhatikan guru diwaktu menjelaskan materi.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara (audio) dan gambar (visual). Dengan media audio visual penggunaan dan penyerapan materi melalui pandangan dan pendengaran siswa sehingga dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa menyerap materi secara maksimal. Selain itu media audio visual juga memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran. karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain. Dengan melihat video tari serta arahan dari guru yang mampu membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan siswa mengenai suatu tari kreasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA PGRI 1 Padang, Guru belum menggunakan media audio visual seperti alat proyeksi LCD (*Liquid Crystal Display*) dalam menyampaikan materi ajar yang dapat dipergunakan saat jam pelajaran Seni Budaya dikelas sebagai sarana pendukung pembelajaran Seni Budaya di kelas. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan dalam penggunaan alat-alat tersebut. Guru hanya mengandalkan

buku ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran tari. Disamping itu guru juga harusnya menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat media pembelajaran yang lebih sesuai dengan materi pembelajaran dan lebih meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi tari tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, guna meningkatkan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS/2 maka penulis tertarik untuk menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan maksud penggunaan audio visual hendaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat fokus terhadap materi pembelajaran dan dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya media pembelajaran audio visual siswa dapat melihat materi pembelajaran dengan lebih jelas sehingga mudah dipahami, selain itu proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi secara verbal tetapi siswa lebih banyak melakukan aktifitas belajar yaitu mengamati, melakukan demonstrasi dan lain sebagainya.

Dari permasalahan yang terjadi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas XI IPA/2 SMA PGRI 1 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi sehubungan dengan pembelajaran Seni Budaya di XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang.

1. Siswa mempunyai banyak hambatan atau kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang hanya bersumber dari LKS.
2. Sedikitnya waktu pembelajaran Seni Budaya.
3. Penggunaan media audio visual belum pernah diterapkan dalam pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar teori.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, untuk itu penelitian ini hanya membahas “Penggunaan Media Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari di Kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari di kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari di kelas XI IPS/2 SMA PGRI 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kemajuan yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam proses pembelajaran

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil menjadi lebih baik dalam memahami materi pelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pendidikan

Seiring dengan berjalannya waktu pendidikan di Indonesia terus berkembang, hal itu dapat terjadi karena adanya media pembelajaran yang menggunakan teknologi modern sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Muhibbin Syah (2010:10) pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan manusia sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengangkat harkat dan martabat manusia serta sebagai salah satu upaya untuk mensejahterakan bangsa.

2. Pembelajaran

Istilah pembelajaran sering dikaitkan dengan pengajaran. Arifin (2010:10) mendefinisikan pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “ Guru” dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Sedangkan menurut Sanjaya (2011:13-14) pembelajaran merupakan suatu system yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal tersebut dapat mengurangi makna proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

Komponen yang ada dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Dimana guru dapat dikatakan sebagai orang yang memberikan ilmu dan siswa sebagai penerima. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur penting yang terdapat dalam pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai usaha sadar guru untuk menjalankan proses belajar pada diri siswa. Dengan demikian, pembelajaran dapat terjadi jika ada guru, siswa dan materi pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa baik itu secara spriritual, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh siswa.

3. Pembelajaran Seni Tari

Bentuk pembelajaran di sekolah saat ini terdiri dari berbagai mata pelajaran atau bidang studi yang sesuai kurikulum yang berlaku. Salah satu mata pelajaran yang diterapkan yaitu Seni. Karya seni diyakini mampu membentuk kepribadian seseorang karena unsur-unsur kesenian mempunyai kemampuan membangun citra diri (Yuliasma, 2019 : 4).

Pendekatan seni dalam pendidikan merupakan upaya pendidik dan lembaga pendidikan untuk mewariskan, mengembangkan dan melestarikan berbagai jenis kesenian yang ada. Konsep pendidikan melalui seni menuntut seni menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum yaitu memberi keseimbangan emosional, intelektualitas dan sensibilitas (Kurnita, 2018 .17).

Dari praktisi seni, tari dimaknai sebagai media paling tua untuk menyatakan keinginan penatannya, melalui gerak ritmis yang indah. Soedarsono (Hartono dan wuryaningrum, 2020 :10) mendefenisikan tari sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah. Unsur dasar tari terdiri 3 unsur yaitu pertama *wiraga* ,dimana

menurut Hajar, dkk. (2008:2-36) dalam buku Pengetahuan dan Teknik Tari pada Anak Usia Dini karangan Fuji Astuti menyatakan bahwa pada hakikatnya gerak dalam tarian bukanlah diartikan sebagai gerak yang terdapat seperti dalam kehidupan sehari –sehari. Gerak tari adalah gerak yang telah mengalami perubahan atau proses sterilisasi dari gerak wantah (asli) ke gerak murni. Kedua yaitu *wirama* dimana kemampuan menyelaraskan tarian alunan musik sedangkan yang ketiga yaitu *wirasa* dimana kemampuan untuk menghayati tarian yang di manifestasikan dalam bentuk ekspresi wajah dan pengaturan emosi diri. Hidupnya suatu tarian sangat di pengaruhi oleh oenjiwaain penari dalam memerankan karakter yang di bawakannya.

Pekerti (dalam Ade Kartika) Pembelajaran seni tari meliputi apresiasi karya seni dan mengekspresikan diri melalui seni tari. Media pembelajaran tari mencakup belajar kreatif melalui gerak, ruang, tenaga dan waktu yang disusun berdasarkan keseimbangan kesatuan dan irama agar diperoleh keselarasan sehingga siswa dapat memperoleh dan menemukan cara menyusun maupun mengembangkan gerak dengan cara latihan dan apresiasi. Seni tari juga untuk mengembangkan sensitivitas indra siswa melalui berbagai macam kreatifitas berkesenian sesuai dengan tahap pengembangan dan kemampuan siswa. Dalam proses pembelajaran dilakukan proses eksplorasi, kreasi, presentasi dan juga apresiasi untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pemahaman dan kesadaran tentang keanekaragaman budaya lokal.

Selain itu, pembelajaran seni tari penuh dengan gerakan simbolik dan filosofis. Pendidikan seni tari juga mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan dan perkembangan anak, seperti: menggerakkan tangan dan kaki, melompat (perkembangan motoric), menghafal gerakan (perkembangan kognitif), menjaga ekompakan dan kerjasama dalam tari berkelompok (perkembangan social-emosional), membaca dan bercerita (perkembangan bahasa) (Mulyani, 2016 : 9).

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan juga kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajarannya, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran (Susilana. Riyana. 2018:7)

Menurut Hamka, 2018 (dalam Nurfadhila. 2021: 17) media pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Sanaky (Dalam Nunuk Suryani, dkk. 2018: 17) mendefenisikan media pembelajaran sebagai sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari

media auditif (media yang hanya dapat di dengar saja), media visual (media yang hanya dapat dilihat saja), media audio visual (jenis media yang mengandung unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat)

Sasaran penggunaan media pembelajaran adalah agar anak didik mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan membentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya, sehingga mereka dengan mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru kepada mereka (Noor. 2010 :10).

Secara sederhana media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan lebih menarik.

5. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Terknologi modern saat ini sangat membantu umat manusia khususnya dalam dunia pendidikan . Salah satunya yang diterapkan di dalam penggunaan media berbasis audio visual. Audio visual merupakan cara menyajikan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin atau elektronik.

Menurut arsyad (2010.:91) pengajaran audio visual memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan proyektor, *tape recorder*, proyektor visual yang lebar. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis audio visual

adalah penggunaan dan penerapan materi melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung kepada pemahaman kata atau simbol serupa.

Munadi (dalam Yuniastuti, dkk. 2021 : 13) membagi media audio visual menjadi dua jenis. Pertama, yang dilengkapi dengan peralatan suara dan gambar dalam satu unit perangkat sekaligus, seperti film bersuara (*movie*), televisi, dan video. Jenis pertama ini sering dikenal dengan audio visual-murni. Sedangkan jenis kedua adalah media visual noncetak yang perangkat pemutar suaranya terpisah menjadi unit yang lain, seperti pemakaian slide diiringi dengan rekaman kaset yang di *play* dalam tempat dan waktu (proses pembelajaran) yang bersamaan. Jenis kedua ini disebut juga dengan media audio visual-tidak murni.

Menurut Zaman dkk (dalam Nurfadhila. 2021: 56) media audio visual adalah media penyampaian pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media yang ini paling sering digunakan dalam pembelajaran. Untuk penyampaian pembelajaran pada anak media audio visual ini sangat tepat karena sesuai dengan sifat dan cara belajar anak yang mengkehendaki pembelajaran secara konkret. Zaman dkk (dalam Nurfadhila. 2021: 56-57) mengatakan bahwa media audio visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat di proyeksikan (*non-projected visual*). Jenis media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) untuk menyampaikan

pesan pendidikan diantaranya: OHP (*Overhead projection*) dan slaid suara (*soundslide*).

Menurut Barnabas (2020: 32) peranan audio visual sangat menentukan bagaimana seni budaya dapat dikomunikasikan melalui film dan video yang mampu memberi gambaran nyata tentang keadaan lingkungan sekitar.

Dengan menggunakan media audio visual guru dapat membangkitkan perhatian, minat, dan motivasi dan kreativitas belajar siswa serta dapat meningkatkan keterampilan (Psikomotorik) siswa (Yulia Suarty, Yuliasma dan Susmiati, 2019 : 60).

6. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Menurut Ahmadiyahanto aktivitas siswa adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam tingkah laku atau kecakapan. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran untuk mengajarkan siswa. Artinya system pembelajaran menempatkan siswa subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan pada aktivitas siswa. Aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran tidak hanya mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepadanya.

Paul B. Diedrich (Sudirman,2011: 101) menyatakan bahwa ada beberapa jenis kegiatan siswa yaitu:

- a. *Visual Activities*, meliputi membaca, memperhatikan, menggambar dan lain sebagainya.

- b. *Oral Activities*, meliputi bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.
- c. *Listening Activities*, meliputi mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- d. *Writing Activities*, meliputi menulis cerita, karangan, laporan dan lainnya.
- e. *Mental Activities*, meliputi menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- f. *Emotional Activities*, meliputi menaruh minat, bersemangat, berani, tenang, gugup.

Dengan adanya aktivitas belajar siswa diharapkan dapat membangun pengetahuan sendiri tentang materi pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator. Guru wajib mampu memilih aktivitas belajar yang tepat. Dari penyesuaian antara aktivitas belajar dengan materi pembelajaran maka dapat dikembangkan model, metode dan media pembelajaran dapat digunakan

7. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran (Jihad, Haris, 2015: 15). Dengan kata lain hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Pada umumnya, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga ranah ini tidak dapat

dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung tiga ranah tersebut, namun maknanya berbeda.

Menurut Trisnamansyah, dkk. (2015 : 58) mata pelajaran praktik lebih menekankan pada ranah psikomotorik, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif.

a. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.

b. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir yaitu menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan kemampuan mengevaluasi.

c. Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Ketiga aspek tersebut dapat berjalan dengan seimbang, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya. Adapun hasil penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar seni tari siswa menggunakan media audio visual dimana dalam proses pembelajarannya mencakup pengetahuan dan keterampilan.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai rujukan. Tiga penelitian tersebut

dilakukan oleh Riyan Gunawan (2018), Julia Puspita Sari (2019) dan Eggy Hennike Putri (2018). Berikut uraian ringkas mengenai ketigas penelitian tersebut.

Riyan Gunawan (2018), Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di SMA Negeri 1 Kota Solok”. Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran menggunakan media audio visual bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran seni budaya. Dimana dapat dilihat dari siklus I dengan rata-raya hasil belajar sebesar 66,67% dan 83,33% pada siklus ke II.

Nining Dwi Cahyani (2019), Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Media Audio Visual di SMPN 34 Padang” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan tindakan kelas menggunakan media Audio Visual, siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran setelah melihat contoh yang disajikan melalui media audio visual. Terdapat peningkatan pada aktivitas siswa sebesar 48,3% pada siklus pertama dan 78,9% pada siklus kedua. Selain itu presentase pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari presentase ketuntasan 48,3% menjadi 78,9%.

Eggy Hennike Putri (2018), Penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Media Audio Visual pada kelas VII/2 SMP Negeri 1 Painan”. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan, pada pembelajaran seni tari (tari piring) di SMP

Negeri 1 paining sebelumnya mengalami penurunan dalam minat belajar. Peneliti menggunakan media audio visual secara bertahap guna meningkatkan minat belajar sesuai dengan KKM. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan secara kuantitatif sebanyak 28,13% pada siklus pertama dan 27,03% pada siklus kedua, secara keseluruhan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual sebanyak 55,16%. Sedangkan secara kualitatif, terjadi peningkatan perhatian dan partisipasi serta keinginan dari siswa untuk belajar tari piring.

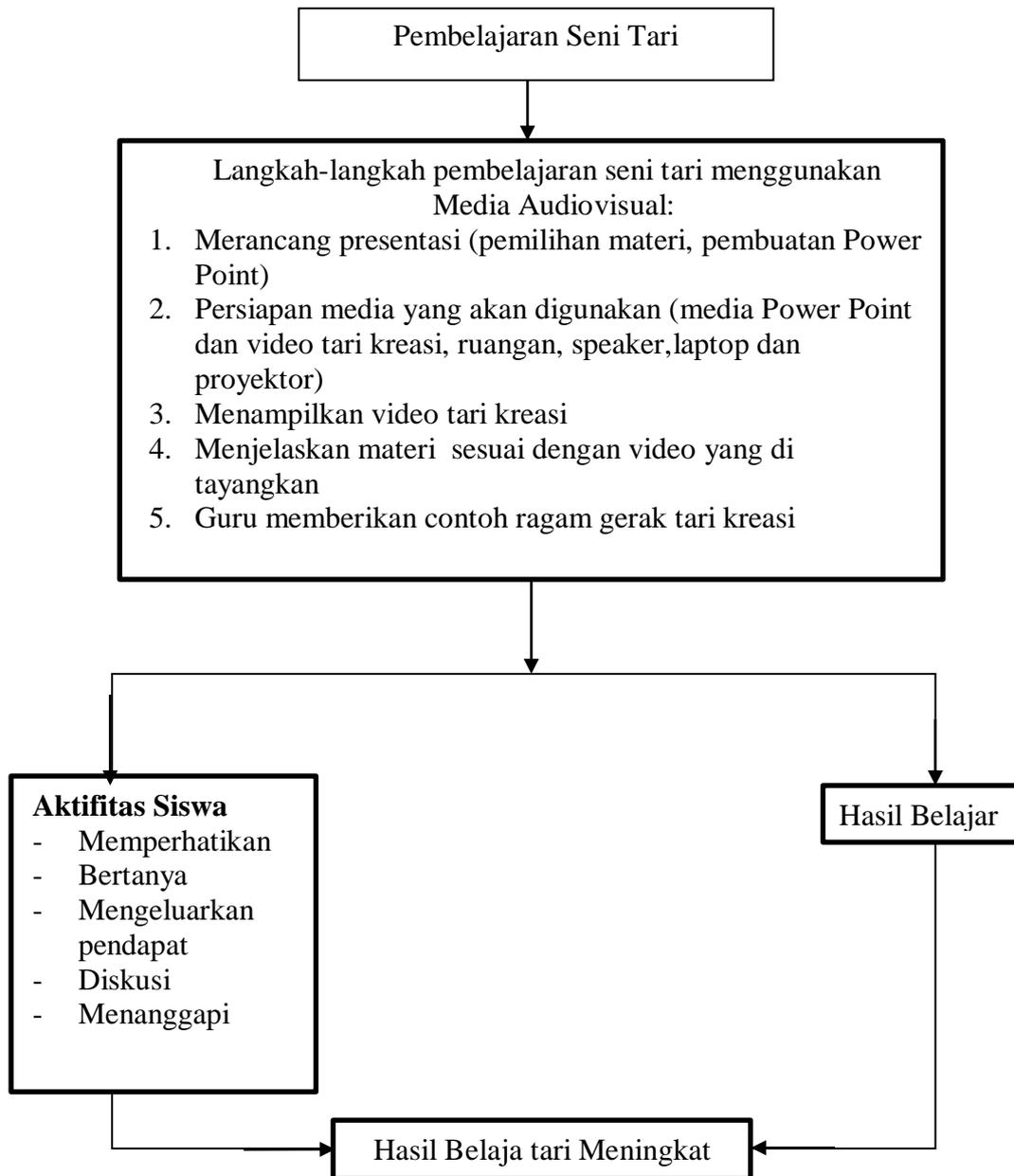
Berdasarkan penelitian diatas yang peneliti pahami tentang peningkatan hasil belajar seni budaya dengan menggunakan media audio visual, peneliti akan menjadikan sebagai pijakan dan referensi untuk melanjutkan penelitian yang akan dilakukan. Maka penelitian ini akan membahas tentang Penggunaan Media Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa Kelas XI IPS/1 SMA PGRI 1 Padang dapat terjawab dengan jelas.

C. Kerangka Konseptual

Pada umumnya Pembelajaran tari di SMA PGRI 1 Padang menggunakan metode yang turun temurun yaitu metode konvensional, pendidik selalu ada di depan menerangkan, dan siswa mengamati. Hal itu tidak dapat dihindarkan, karena sumber pembelajaran hanya ada pada pendidik dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa tidak ada kebebasan sehingga dapat menyebabkan kebosanan, yang kemudian siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sikap kurang aktif dan pasif.

Salah satu alternatif agar pembelajaran tidak membosankan yaitu menggunakan media audio visual berupa video. Langkahnya yaitu menyiapkan infocus, laptop, video tari, dan memutar video kepada siswa. Diharapkan dengan adanya video tersebut dapat memberikan stimulus kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran tari. Dengan menggunakan media ini siswa akan timbul motivasinya dan berperan aktif dalam pembelajaran khususnya di bidang seni tari. Diharapkan dengan adanya media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar tari siswa di SMA PGRI 1 Padang.





Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa :

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari mamapu memacu semangat dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa dengan indicator Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 39.9%.. Setetelah dilakukan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan meski belum optimal dengan dengan rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus II 70%.

Penggunaan media audio visual diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes tertulis siswa menunjukkan peningkatan sanagat baik, rata-rata hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus I adalah 59.09%., Kemudian hasil belajar tes tertulis siswa pada siklus II menjadi 81,81%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran seni tari.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar, membuat kegiatan pembelajaran menjadi aktif hal ini tergambar melalui perilaku siswa yang terdapat dalam indicator aktifitas belajar siswa yang semakin membaik dan meningkat sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa khususnya XI IPS 2 SMA PGRI I Padang diharapkan tetap meningkatkan kemajuan dalam belajar dan mengukir prestasi dalam bidang apapun baik akademik maupun non akademik
2. Bagi guru mengajar diharapkan mampu mengajar dengan media pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi menarik agar siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar
3. Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan keperluan saran dan prasarana yang di butuhkan dalam proses belajar dan tidak terfokus pada satu prestasi saja di bidang non akademik.
4. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan serta diharapkan dapat menguasai strategi pembelajaran sehingga apapun masalah yang di hadapi selama proses pembelajaran mampu diselesaikan serta diharapkan dapat berbagi pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. 2016 .*Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SU (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIIc SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Pendidikan kewarganegaraan. 6(2):980 .
- Arifin, Zainal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2016.*Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Astuti, Fuji. 2016.*Pengetahuan Dan Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Barnabas, Sulastyo. 2020.:*Media Audio Visual dan Penerapannya dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP*, Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Jihat, Asep, Abdul Haris. 2012.:*Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Hartono, Any Wuryaningrum. 2020.: *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*, Yogyakarta: Lonar Media Yogyakarta
- Kurnita, Tata. 2018.:*Pendidikan Seni Tari*, Banda Aceh: Syiah Kuala Univerity Press.
- Mulyasa. 2016. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya.
- Mulyani, Novi. 2016.:*Pendidikan Seni Tari Anini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nurfadhila, Septy. 2021.:*Media pembelajaran Pengertian media pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, Tangerang: CV. Jejak
- Noor, Muhammad. 2021.:*Media pembelajaran Berbasis Teknologi*, Jakarta: PT. Multi Kreasi Sundpelan.
- Suarty, Yulia, Yuliasma, Susmiati. 2019.*Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 15 Padang*. E-jurnal Sendratasik. Vol 7 No.3 Seri B

- Sudirman A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryani, Nunuk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryono. 2016.: *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru..* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trisnamansyah, sutaryat. 2015.: *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Warsilah. 2021 .*Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Media Audio Visual*. MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran. Vol 7 No.1 Page 25-29
- Wjaya, Ade Kartike. Moh.Hasan. 2015 .*Pembelajaran seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI Di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Yanti, Darma, Satiah, LaIno. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisional Lumense Kelas VIII SMP NEGERI 16 Poleang Tengah*. Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya. Vol 4 No.2
- Yuniastuti, Miftakhuddin, Muhammad Khairon. 2021.: *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka

